

ABSTRAK

Nida Ul Hasanah. 220101120164. *Implementasi Program Kerja Literasi Budaya “Tahukah Kula?” di Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru.* Pembimbing: Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Program Kerja, Literasi Budaya, Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya yang berfungsi sebagai identitas kolektif yang menyatukan masyarakat di berbagai daerah. Namun, pada kenyataannya literasi budaya di masyarakat masih belum terimplementasi dengan baik, yang ditunjukkan oleh masih banyaknya generasi muda serta sebagian masyarakat yang belum mengenal dan memahami budaya daerahnya sendiri. Lahirnya Program Kerja Literasi Budaya “Tahukah Kula?” yang diinisiasi oleh Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru merupakan upaya untuk memperkenalkan kebudayaan Banjar melalui media sosial. Program ini disusun berdasarkan tujuh unsur kebudayaan sehingga penyajian literasi budaya lebih terarah, variatif, dan menyeluruh.

Fokus penelitian ini adalah implementasi Program Kerja Literasi Budaya “Tahukah Kula?” di Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Kerja Literasi Budaya “Tahukah Kula?” di Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan melalui rapat kerja program yang memuat perencanaan bentuk dan konsep program, latar belakang dan tujuan program, pihak yang terlibat, media pelaksanaan, penjadwalan program, dan mekanisme kerja. Tahap pelaksanaan memuat pengumpulan materi, penyusunan dan pengolahan materi, perancangan filosofi visual dan produksi konten, serta publikasi konten. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap respons awal masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan, hasil evaluasi juga mendapati kendala berupa padatnya agenda organisasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan waktu penyuntingan konten. Untuk mengatasi kendala tersebut, Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru menerapkan solusi berupa pemberian waktu yang lebih longgar dalam penyiapan materi serta penyeragaman tenggat waktu pengumpulan materi sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.